

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Kristina
170810043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Kristina
170810043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kristina
NPM : 170810043
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Januari 2021



Kristina
170810043

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Kristina
170810043**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 29 Januari 2021



**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Karir merupakan suatu hal penting yang menjadi tujuan seseorang untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi dalam sebuah pekerjaan. Pemilihan karir yang direncanakan oleh seseorang dapat mendorong kesuksesan dalam bekerja nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun bersamaan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Sebanyak 95 kuesioner disebarakan kepada mahasiswa akuntansi aktif dan terdaftar di berbagai universitas maupun perguruan tinggi di Kota Batam. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan software statistik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai t hitung $4,154 > t$ tabel $1,986$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai t hitung $2,429 > t$ tabel $1,986$ dan signifikan $0,017 < 0,05$. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir dengan nilai t hitung $4,469 > t$ tabel $1,986$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Secara bersamaan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai f hitung $149,307 > f$ tabel $2,70$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun hasil uji koefisien determinasi yang menjelaskan bahwa sebesar 82,6% variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sisanya 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

ABSTRACT

Career is an important thing which becomes ones goal to reach a higher level in a job. Choosing a career planned by someone can encourage success in later work. This study aims to determine the direct and simultaneous influence of the variable financial rewards, professional recognition, and work environment on career choices as public accountants for accounting students in Batam City. A total of 95 questionnaires were distributed to active accounting students and registered at various universities and colleges in Batam City. The method in this research uses descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which are processed using statistical software IBM SPSS version 25. The results of this study indicate that the variable financial reward has a significant effect on career choice as a public accountant t value $4,154 > t$ table $1,986$ and significant $0,000 < 0,05$. Professional recognition has a significant effect on career choice as a public accountant with a t value of $2,429 > t$ table $1,986$ and a significant value of $0,017 < 0,05$. The work environment has a significant effect on career choice with t count value $4,469 > t$ table $1,986$ and significant $0,000 < 0,05$. Simultaneously, the variables of financial rewards, professional recognition, and work environment have a significant effect on career choice as a public accountant with a calculated f value of $149,307 > f$ table $2,70$ and a significant $0,000 < 0,05$. The results of the coefficient of determination test explain that $82,6\%$ of the independent variables have an effect on the dependent variable and the remaining $17,4\%$ are influenced by other variables not included in this study.

Keywords : *Financial Rewards, Professional Recognition, Work Place, and Selection Of Career As Public Accountant.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Kedua orang tua tercinta dan saudara penulis yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat kepada sesama.
8. Kepada teman-teman dan pihak yang telah bersedia membantu dalam menyebarkan maupun mengisi kuesioner penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan mencurahkan rahmat dan karuniaNya.

Batam, 29 Januari 2021



Kristina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Identifikasi Masalah.....	19
1.3. Batasan Masalah	19
1.4. Rumusan Masalah.....	19
1.5. Tujuan Penelitian	20
1.6. Manfaat Penelitian	20
1.6.1 Aspek Teoritis.....	20
1.6.2 Aspek Praktis	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
2.1. Teori Dasar Penelitian.....	22
2.1.1 Karir	22
2.1.2 Akuntan Publik	23
2.1.3 Penghargaan Finansial	25
2.1.4 Pengakuan Profesional.....	26
2.1.5 Lingkungan Kerja	27
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30
2.3.1 Hubungan Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	31
2.3.2 Hubungan Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	31
2.3.3 Hubungan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	31
2.4. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian	34

3.2.	Operasional Variabel	35
3.2.1	Variabel Independen	35
3.2.1.1	Penghargaan Finansial	35
3.2.1.2	Pengakuan Profesional.....	36
3.2.1.3	Lingkungan Kerja	37
3.2.2	Variabel Dependen	38
3.2.2.1	Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.....	38
3.3.	Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1	Populasi	39
3.3.2	Sampel	40
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4.1	Jenis Data	41
3.4.2	Sumber Data	42
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.	Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1	Statistik Deskriptif	43
3.6.2	Uji Kualitas Data	43
3.6.2.1	Uji Validitas	43
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	43
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	44
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas.....	44
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.6.5	Uji Hipotesis	45
3.6.5.1	Uji Parsial (uji t).....	45
3.6.5.2	Uji Simultan (uji F).....	46
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Profil Responden.....	49
4.1.1.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.1.1.2	Profil Responden Berdasarkan Asal Universitas	50
4.1.1.3	Profil Responden Berdasarkan Angkatan	50
4.1.2	Statistik Deskriptif	51
4.1.3	Hasil Uji Kualitas Data	52
4.1.3.1	Hasil Uji Validitas.....	52
4.1.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	54
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.1.4.1	Hasil Uji Normalitas	55

4.1.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	57
4.1.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.1.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis	60
4.1.6.1	Hasil Uji t.....	60
4.1.6.2	Hasil Uji F.....	62
4.1.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.2.	Pembahasan.....	63
4.1.2	Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	64
4.1.3	Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	64
4.1.4	Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik..	65
4.1.5	Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		67
5.1.	Simpulan	67
5.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Histogram</i>)	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (<i>Normal P-P Plot</i>).....	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2017-2020.....	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel	40
Tabel 3.2 Populasi	42
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	50
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Asal Universitas	52
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Angkatan	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sampel Slovin	43
Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekarang ini tepatnya Indonesia, dunia pekerjaan mengalami perkembangan yang cepat. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada pembentukan lapangan kerja yang memiliki berbagai ragam angkatan kerja. Perusahaan tentunya akan menginginkan individu yang berkualitas dan memiliki keahlian khusus serta siap dipakai untuk bekerja, hal ini memicu persaingan individu yang semakin ketat. Keahlian khusus yang dimiliki oleh individu sangat menentukan pekerjaan apa yang akan diperoleh nantinya. Memiliki keahlian khusus tersebut dapat diperoleh dari menempuh pendidikan maupun pelatihan.

Pada saat ini, jurusan akuntansi telah banyak peminatnya, dikarenakan apabila di masa mendatang dapat menjadi seorang akuntan maka itu merupakan masa yang sangat menguntungkan serta banyak perusahaan yang membutuhkan pekerja pada posisi tersebut. Tidak sedikit pula mahasiswa yang dengan sendirinya memilih jurusan akuntansi karena ingin menjadi profesional di bidang tersebut. Pendidikan akuntansi yang diberikan kepada seseorang sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas daripada seorang calon akuntan tersebut untuk bersaing di dunia pekerjaan.

Karir merupakan suatu hal yang menjadi tujuan seseorang untuk mendapatkan posisi yang lebih baik dalam sebuah perusahaan. Pemilihan karir yang direncanakan oleh seorang individu dapat mendorong kesuksesan dalam bekerja nantinya. Bagi mahasiswa yang telah mendapatkan gelar S1 akuntansinya

dapat mulai merencanakan pemilihan karirnya. Mahasiswa dapat memilih untuk langsung bekerja pada sebuah perusahaan sebagai karyawan, memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, atau memilih untuk menjadi seorang akuntan. Mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk berkarir sebagai akuntan seharusnya meraih gelar akuntan terlebih dahulu dengan cara menempuh Pendidikan Profesi Akuntan. Jenis profesi akuntan diantaranya akuntan internal, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Pemegang peranan penting dalam perusahaan adalah akuntan publik. Perlunya dilakukan audit terhadap laporan keuangan untuk memastikan apakah laporan keuangan telah disajikan oleh perusahaan sudah memenuhi standar akuntansi atau belum. Seorang akuntan publik bertanggung jawab memberikan opini wajar atau tidaknya laporan keuangan tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2017	1.354
2018	1.418
2019	1.435
2020	1.425

Sumber : <http://www.pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 27 September 2020

Berdasarkan tabel di atas, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong sangat sedikit. Setiap tahunnya lulusan S1 akuntansi di Indonesia berkisar 35.000 orang. Pada kenyataannya mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi seorang akuntan publik sangatlah minim, dapat dilihat bahwa akuntan publik di Indonesia

pada tahun 2017 hanya berjumlah 1.354 orang. Tahun 2018, jumlah profesi akuntan publik bertambah 64 orang menjadi 1.418 orang, tahun 2019 hanya bertambah 17 orang menjadi 1.435 orang, dan di tahun 2020, jumlah akuntan publik mengalami penurunan 10 orang menjadi 1.425 orang saja. Jumlah perusahaan di Indonesia yang menggunakan eksternal audit berkisar 30.000 perusahaan. Artinya akuntan publik yang tersedia jumlahnya sangat jauh dari keperluan jasa akuntan publik dalam dunia bisnis Indonesia.

Banyak syarat yang harus ditempuh untuk menjadi akuntan publik menjadi salah satu penyebab berkurangnya minat untuk menjadi akuntan publik. Pemerintah dan Institut Akuntan Publik Indonesia mencoba meminimalisasi beratnya tuntutan bagi calon akuntan agar nantinya banyak lulusan akan menentukan karir sebagai akuntan publik. Diadakannya rencana tersebut berupa ujian langsung sertifikasi, mahasiswa akuntansi yang belum mengenyam pendidikan profesi akuntansi dapat langsung mengikuti ujian. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa persiapan yang dibutuhkan akan lebih besar dibandingkan dengan yang sudah mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Dwisantoso, 2017).

Saat mahasiswa lulusan akuntansi tidak lagi mengutamakan karir sebagai akuntan publik. Persaingan tinggi maupun keahlian khusus yang dimiliki, tidak menutup kemungkinan mahasiswa lulusan akuntansi akan berkarir di luar jalur akuntansi. Mahasiswa akuntansi juga dapat memilih karir terkait keuangan lainnya, seperti kewirausahaan, konsultasi keuangan, dan lainnya. (Iswahyuni, 2018)

Fenomena inilah yang membuat minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Selain hal tersebut, ada banyak faktor lainnya yang berpengaruh. Mahasiswa yang ingin berkarir tentunya akan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memulai karirnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja.

Penghargaan finansial biasa disebut gaji atau penghasilan merupakan sebuah penghargaan atas kerja seorang individu berwujud finansial. Penghargaan finansial tentunya menjadi sebuah pertimbangan karena setiap individu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang memadai. Perusahaan mempercayai bahwa penghargaan finansial sebagai daya tarik individu untuk bekerja dan dapat meningkatkan kepuasan bagi karyawannya.

Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang didapat oleh individu dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya. Semakin banyak pengakuan profesional yang didapat maka akan mempengaruhi individu tersebut untuk lebih mengembangkan dirinya dan mencapai prestasi lainnya. Hal ini membuktikan bahwa seseorang bekerja juga untuk mendapatkan pengakuan profesional, bukan hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial.

Selain penghargaan finansial dan pengakuan profesional, yang menjadi pertimbangan adalah lingkungan kerja. Profesi akuntan publik tentunya akan memerlukan pikiran, tenaga maupun waktu yang banyak, serta terdapat persaingan yang tinggi antar karyawan tekanan dalam menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya mengenai analisis faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik yang dilakukan oleh (Siskayani & Saitri, 2017) dan (Dippa et al., 2020) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan variabel pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Febriyanti, 2019) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan lainnya. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan kembali variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja untuk menguji dan menganalisa pengaruhnya terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Di dasari oleh pemikiran tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti berupa :

1. Jumlah akuntan publik yang tersedia jumlahnya sangat jauh dari keperluan jasa akuntan publik dalam dunia bisnis Indonesia.
2. Banyaknya syarat yang harus ditempuh untuk menjadi akuntan publik.
3. Kurangnya ketertarikan mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik.
4. Banyak faktor menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi sebelum memilih maupun memulai karirnya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan agar cakupan masalah tidak terlalu luas sehingga penelitian menjadi lebih terarah, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Tidak semua mahasiswa akan menjadi populasi dalam penelitian. Penelitian ini memilih mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam sebagai populasinya.
2. Diukurnya variabel pemilihan karir menggunakan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang, peneliti menemukan rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana analisis Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam ?

2. Bagaimana analisis Pengakuan Profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam ?
3. Bagaimana analisis Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam ?
4. Bagaimana analisis Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis Pengakuan Profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
3. Untuk menganalisis Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
4. Untuk menganalisis Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat dalam 2 aspek yaitu :

1.6.1 Aspek Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Adapun hasil dari penelitian ini juga bisa dijadikan wacana oleh mahasiswa maupun pihak lainnya yang bertujuan meneliti dibidang yang sama.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Institusi UPB

Dapat memberikan informasi dan arahan untuk ke depannya serta menjadi acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas wawasan serta sebagai pembanding untuk meneliti dengan penelitian serupa atau penelitian yang lebih luas.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi tentang bagaimana analisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

4. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi dalam aspek penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap minat para calon pekerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Karir

Karir merupakan kedudukan yang dimiliki seseorang di suatu perusahaan. Pemilihan karir yang tepat merupakan cara seseorang untuk menentukan masa depannya sehingga akan sesuai dengan apa yang diinginkan dan peluang untuk maju akan lebih besar (Juliansah & Suryaputri, 2016).

Mahasiswa yang telah mendapatkan gelar S1 akuntansinya dapat mulai merencanakan pemilihan karirnya. Mahasiswa akuntansi mempunyai beberapa pilihan untuk jenjang karir nya yaitu dapat memilih untuk langsung bekerja pada sebuah perusahaan sebagai karyawan, memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, atau memilih untuk menjadi seorang akuntan. Mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk berkarir sebagai akuntan seharusnya meraih gelar akuntan terlebih dahulu dengan cara menempuh Pendidikan Profesi Akuntan. Jenis profesi akuntan diantaranya akuntan internal, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Menurut Kunartinah (2003) dalam (Wijaya, 2018) tahapan karir seseorang berupa :

1. Tahap pilihan karir

Tahap pertama berlangsung antara usia 15-22 tahun, secara umum seseorang akan memilih jurusan yang menurutnya pilihan pertama yang baik.

2. Tahap karir awal

Tahapan kedua berlangsung antara usia 22-38 tahun, dimana seseorang meninjau pengalaman sebelumnya di tempat kerja dan mencoba untuk menentukan harapan masa depan.

3. Tahap karir pertengahan

Tahapan ketiga berlangsung antara usia 38-55 tahun, dimana seseorang menjadi semakin bertanggung jawab dan menerapkan rencana kelahiran jangka panjang.

4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahapan karir terakhir berlangsung antara usia 55-67 tahun, dimana seseorang mulai melepaskan dan bersiap untuk pensiun.

2.1.2 Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan akuntan yang memberikan jasanya setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 mengatur ketentuan mengenai akuntan publik. Jasa seorang akuntan publik hanya akan diberikan melalui Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik ialah unit usaha berizin dari Menteri Keuangan berdasar ketentuan peraturan perundang-undangan (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Menurut (Mulyadi, 2011), ada 3 jenis jasa akuntan publik, berupa :

1. Jasa *assurance*, merupakan sebuah jasa yang berperan meningkatkan mutu informasi untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi andal dan relevan digunakan untuk pengambilan keputusan. Jasa audit juga dikenal dengan jasa *assurance*.

2. Jasa attestasi, merupakan jasa yang memberikan pendapat mengenai asersi suatu perusahaan apakah sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan atau belum.
3. Jasa *nonassurance*, merupakan suatu jasa yang tidak mengemukakan pendapat, ringkasan temuan, keyakinan yang negatif maupun keyakinan lainnya. Jasa kompilasi, jasa perpajakan, dan jasa konsultasi merupakan jenis jasa *nonassurance*.

Masyarakat maupun investor mengharapkan agar akuntan publik dapat memberikan sebuah pendapat bebas yang tidak berpihak pada manajemen perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Auditor eksternal dari KAP pada saat ini tidak hanya mengaudit perusahaan *go public* melainkan juga mengaudit perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (Yuwono, 2011). Hal inilah yang membuat akuntan publik memiliki peranan penting bagi sebuah perusahaan.

Menurut (Wijaya, 2018) akuntan publik memiliki jenjang karir berupa :

1. Junior auditor, jenjang ini merupakan pemula dalam karir menjadi seorang akuntan publik.
2. Senior auditor, diperlukan dua hingga empat tahun agar bisa ke jenjang ini.
3. Audit Manajer, diperlukan enam sampai delapan tahun melewati jenjang senior audit untuk sampai ke jenjang ini.
4. Partner, diperlukan paling kurang 10 tahun bekerja untuk mencapai puncak karir seorang akuntan publik.

2.1.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial biasa disebut penghasilan merupakan sebuah penghargaan atas kerja seorang individu berwujud finansial. Penghargaan finansial tentunya menjadi sebuah pertimbangan karena setiap individu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang memadai. Perusahaan mempercayai bahwa penghargaan finansial sebagai daya tarik individu untuk bekerja dan dapat meningkatkan kepuasan bagi karyawannya.

Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapat atas jasa, tenaga maupun usaha seseorang dalam suatu pekerjaan. Diyakini bahwa adanya daya tarik pekerja apabila penghargaan finansial yang didapat cukup besar. Dalam sekali waktu biasanya akuntan publik bekerja lebih dari satu perusahaan sehingga penghargaan finansial yang didapat tentu akan semakin besar. Tingginya penghasilan dipengaruhi oleh tingginya minat perusahaan dalam menggunakan jasa akuntan publik. Sehingga menempu karir di Kantor Akuntan Publik tentunya memberikan penghasilan yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan penghasilan yang diperoleh dari karir lainnya (Iswahyuni, 2018).

Komponen-komponen penghargaan finansial menurut Veithzal Rivai (2012) yang dikutip oleh (Wicaksono, 2017) diantaranya :

1. Gaji

Gaji merupakan sebuah imbalan berbentuk uang atas jasa, tenaga maupun pikiran yang telah disumbangkan oleh seseorang dalam rangka mensukseskan visi perusahaan.

2. Upah

Upah adalah imbalan finansial yang dibayarkan langsung kepada pekerja berdasarkan waktu kerja, pelayanan yang diberikan, maupun barang yang dihasilkannya. Besarnya kontribusi yang diberikan maka akan semakin besar upah yang akan diterima seseorang.

3. Insentif

Insentif berupa imbalan diberikan langsung kepada seseorang yang telah bekerja melewati batas target yang ditentukan oleh perusahaan. Insentif dapat disebut juga sebagai kompensasi secara langsung.

4. Kompensasi Tidak Langsung

Kompensasi tidak langsung adalah kompensasi yang bersifat tambahan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam rangka mensejahterakan para pekerja. Kompensasi tidak langsung dapat berupa asuransi, uang pensiun, tunjangan, dan lainnya.

2.1.4 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah suatu penghargaan non-finansial yang diperoleh seseorang dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya. Semakin banyak pengakuan profesional yang didapat maka akan mempengaruhi individu tersebut untuk lebih mengembangkan dirinya dan mencapai prestasi lainnya. Hal ini membuktikan bahwa seorang individu tidak bekerja hanya untuk mendapatkan penghargaan finansial, tetapi juga untuk mendapatkan pengakuan profesional.

Profesi akuntan publik memiliki peluang yang besar untuk berkembang bagi seseorang dikarenakan pekerjaan akuntan publik memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus sehingga dapat ditugaskan di berbagai perusahaan yang memiliki beragam kondisi.

Dalam memilih karirnya mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan pengakuan profesional, hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pengakuan atas profesi maupun prestasi saat menjadi akuntan publik akan lebih besar dibandingkan dengan profesi lainnya.

Menurut (Rahayu, 2003) dalam (Wijaya, 2018), komponen dalam pengakuan profesional berupa adanya pengakuan atas prestasi kerja, adanya pengalaman kerja yang beragam, adanya peluang untuk berkompetisi, serta perlu adanya keahlian khusus untuk mencapai kesuksesan.

2.1.5 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah sebuah situasi berkaitan dengan tantangan, tekanan, maupun tingkat persaingan antar karyawan, dengan kata lain lingkungan kerja merupakan suasana yang akan didapat saat bekerja nantinya. Setiap orang tentunya menginginkan lingkungan yang nyaman dalam bekerja. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas seseorang dalam bekerja.

Lingkungan kerja akuntan publik berkaitan dengan tekanan anggaran waktu serta kompleksitas kerja. Sebagian orang menganggap jenis pekerjaan di akuntan publik itu tidak rutin, banyak tantangannya, dan bukan jenis pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan cepat. Hal ini tentunya akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yang akan memilih berkarir pada profesi akuntan publik. Beberapa

mahasiswa akuntansi beranggapan profesi akuntan publik menyulitkan, tetapi di sisi lain banyak juga mahasiswa akuntansi yang menyukai karir sebagai akuntan publik, menurutnya profesi ini dapat memberikan banyak kesempatan untuk berkembang.

Pendapat Alex Sumaji Nitisemito (2000: 159) yang dikutip oleh (Wicaksono, 2017), ada beberapa indikator lingkungan kerja yaitu :

1. Suasana kerja

Suasana kerja merupakan suatu situasi yang didapatkan di sekitar pekerja pada saat bekerja, suasana kerja tentunya akan mempengaruhi jalannya suatu pekerjaan. Suasana kerja dapat berupa tempat kerja, fasilitas kerja, alat bantu dalam bekerja serta kebersihan, pencahayaan, maupun ketenangan dapat mempengaruhi suasana kerja.

2. Hubungan dengan rekan kerja

Adanya hubungan yang harmonis dan tanpa menjatuhkan satu sama lain di dalam sebuah perusahaan maka akan membuat seseorang senang dalam menjalankan pekerjaannya. Sehingga hubungan yang harmonis tentunya akan mempengaruhi kinerja seseorang.

3. Tersedianya fasilitas kerja

Untuk mendukung kelancaran proses bekerja maka seseorang membutuhkan fasilitas kerja yang lengkap walaupun fasilitas tersebut tidaklah baru.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi penelitian terdahulu yang peneliti dapat sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu :

Penelitian terkait “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik” menyatakan bahwa gaji, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, akan tetapi personalitas, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya untuk menjadi akuntan publik (Siskayani & Saitri, 2017).

Penelitian terkait oleh (Iswahyuni, 2018) memperoleh hasil variabel penghargaan finansial dan persaingan pasar kerja tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan, melainkan nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik

Penelitian oleh (Hapsoro & Hendrik, 2018) dilakukan di STIE YKPN Yogyakarta menyatakan penghargaan finansial, kemampuan akademik, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif , sedangkan persyaratan dan gender berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian terkait oleh (Juliansah & Suryaputri, 2016) memperoleh bukti mengenai penghargaan finansial, intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh positif terhadap

pemilihan karir, sedangkan lingkungan kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian oleh (Warsitasari & Astika, 2017) menyatakan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, penghargaan finansial, persepsi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir, sedangkan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian terkait oleh (Dewayani et al., 2017) memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja, pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir, akan tetapi personalitas, pengakuan profesional, gender, dan nilai-nilai sosial sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian sejenis oleh (Febriyanti, 2019) memperoleh hasil sedikit berbeda berupa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karirnya sebagai akuntan publik.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, adapun beberapa variabel yang tentunya dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja akan menjadi variabel independen dalam penelitian. Sedangkan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik akan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

2.3.1 Hubungan Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Daya tarik utamanya mahasiswa akuntansi dalam memilih karir adalah penghargaan finansial. Meningkatnya minat mahasiswa akuntansi ketika meningkatnya penghargaan finansial yang didapat. Apabila dibandingkan dengan karir lain, tentu pendapatan yang diperoleh dengan berkarir di KAP tentunya cukup besar dikarenakan ketika meningkatnya jumlah perusahaan maupun klien pengguna jasa KAP saat itu pula pendapatan akan meningkat (Juliansah & Suryaputri, 2016).

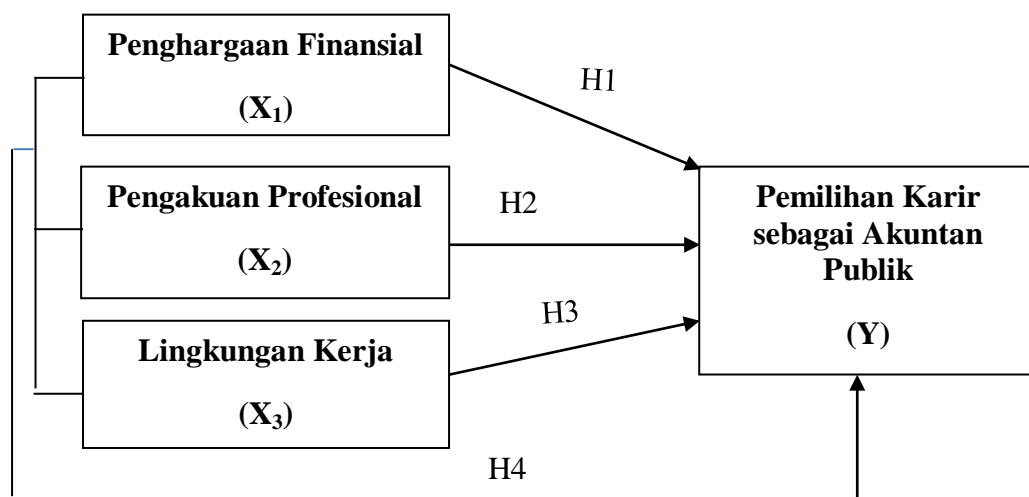
2.3.2 Hubungan Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Selain mencari penghargaan finansial dalam suatu pekerjaan, tentunya mahasiswa akuntansi juga ingin adanya pengakuan atas prestasi kerja yang dilakukannya. Mahasiswa akuntansi juga menginginkan kesempatan untuk mengembangkan diri yang lebih besar dalam profesi yang dipilihnya. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik meyakini bahwa profesi ini akan memberikan banyak peluang untuk pengembangan diri dan mengakui profesionalismenya (Febriyanti, 2019).

2.3.3 Hubungan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Setiap perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pekerjaannya. Lingkungan kerja yang tidak tepat akan menurunkan kinerja karyawan, dan calon karyawan akan mempertimbangkan kembali pekerjaannya di

sana setelah melihat kondisi lingkungan kerja tersebut. Lingkungan kerja yang menjadi sasaran mahasiswa akuntansi yang berkualitas tentunya lingkungan kerja yang penuh tantangan baginya sehingga mendapatkan kepuasan sendiri ketika menyelesaikan tantangan tersebut cara yang masuk akal. (Siskayani & Saitri, 2017).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang dibangun oleh peneliti atas dasar teori, kebenarannya masih membutuhkan bukti eksperimental. (Chandrarini, 2018).

Hipotesis merupakan respon jangka pendek terhadap pembentukan suatu masalah penelitian, rumusan masalah tersebut akan disajikan berbentuk pertanyaan. (Sugiyono, 2014).

Hipotesis yang peneliti kemukakan terkait rumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas berupa :

H₁ : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H₂ : Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

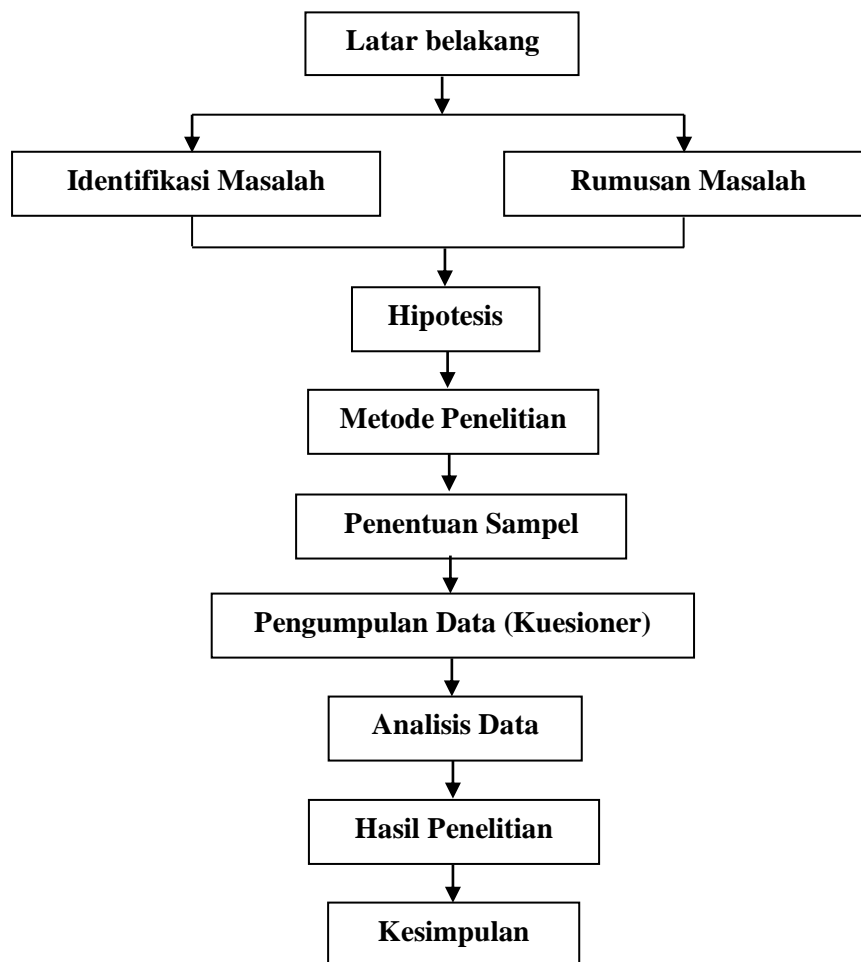
H₃ : Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H₄ : Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini berupa kuantitatif asosiasi. Kuantitatif asosiasi merupakan suatu penelitian yang mempertanyakan hubungan diantara dua variabel ataupun lebih. Unit yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi di Kota Batam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu atau apapun yang bernilai dan dapat diukur, baik berwujud maupun tidak. Variabel didefinisikan harus secara jelas dalam konsep ataupun operasionalnya, variabel sudah seharusnya dapat diukur (Chandrarin, 2018).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen diduga dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen disebut juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*), atau variabel bebas (Chandrarin, 2018). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

3.2.1.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapat atas jasa, tenaga maupun usaha seseorang dalam pekerjaannya. Penghargaan finansial yang besar akan menjadi daya tarik bagi semua orang, karena setiap orang yang bekerja tentunya akan mencari penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Bertambah besarnya kebutuhan ekonomi, bertambah pesar pula gaji yang diinginkan seseorang.

Indikator-indikator Penghargaan Finansial menurut Adi Surono (2012) yang dikutip oleh (Wicaksono, 2017) dibagi menjadi tiga indikator yaitu :

1. Gaji Awal

Gaji awal merupakan kompensasi yang dibayarkan secara langsung kepada seseorang yang baru saja memulai kerjanya di sebuah perusahaan.

2. Kenaikan Gaji

Kenaikan gaji merupakan kenaikan kompensasi yang dibayarkan untuk para pekerja di perusahaan sejalan dengan besaran tanggung jawabnya.

3. Bonus dan Dana Pensiun

Bonus merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan untuk pekerja dengan nominal lebih besar dari gaji normalnya.

Dana pensiun merupakan dana khusus yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja pada saat pekerja sudah mencapai usia pensiun, meninggal, ataupun cacat.

Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dari (Wijaya, 2018) yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan indikator gaji awal yang besar, tersedia dana pensiun, mampu memberikan kenaikan gaji yang cepat, adanya bonus, tersedianya insentif dan uang lembur, serta tunjangan.

3.2.1.2 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah penghargaan non-finansial yang diperoleh seseorang dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya. Semakin banyak pengakuan profesional yang didapat, maka seseorang akan lebih bersemangat untuk bekerja dan mengembangkan dirinya. Pengakuan profesional tentu menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan karir, dikarenakan tujuan seseorang bekerja adalah memperoleh gaji.

Pengakuan profesional diukur menggunakan kuesioner dari (Daulay, 2016) yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan indikator peluang mengembangkan diri, ada pengakuan prestasi dalam bekerja, naik jabatan, dibutuhkan keahlian tertentu untuk mencapai kesuksesan, peluang bekerja dengan ahli lainnya, serta memiliki peluang untuk menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.

3.2.1.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah situasi yang berkaitan dengan tantangan, tekanan, maupun persaingan antar karyawan, dengan kata lain lingkungan kerja merupakan suasana yang akan didapat saat bekerja nantinya. Berkarir sebagai akuntan publik akan menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa akuntansi, hal ini dikarenakan seorang akuntan publik merupakan pekerjaan yang atraktif, banyak tantangan, memerlukan banyak waktu, dan tekanan agar hasil pekerjaan yang didapat lebih baik.

Lingkungan kerja diukur menggunakan kuesioner dari (Iswahyuni, 2018) yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan indikator pekerjaan yang selalu ada, banyaknya tantangan dalam pekerjaan, jenis pekerjaan cepat selesai, suasana kerja menyenangkan, rutin lembur, adanya tekanan dalam bekerja, jam kerja fleksibel, target pekerjaan jelas, serta tingkat kompetensi yang tinggi antar karyawan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan fokus dari sebuah penelitian. Variabel dependen biasa disebut variabel terikat (Chandrarin, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel dependennya berupa :

3.2.2.1 Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur menggunakan kuesioner dari (Wijaya, 2018) yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan indikator motivasi diri sendiri, minat dari dalam diri, dan cita-cita sebagai akuntan publik.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Penghargaan Finansial (X1)	Sebuah penghargaan atas kerja seorang individu berwujud finansial.	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji awal yang besar b. Tersedia dana pensiun c. Mampu memberikan kenaikan gaji yang cepat d. Adanya bonus dan tersedianya insentif e. Tersedia uang lembur serta tunjangan 	<i>Likert</i>
Pengakuan Profesional (X2)	Suatu penghargaan non-finansial yang diperoleh seseorang dari orang lain atas prestasi yang telah dicapainya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peluang mengembangkan diri b. Ada pengakuan prestasi dalam bekerja dan naik jabatan c. Dibutuhkan keahlian tertentu untuk mencapai kesuksesan d. Peluang bekerja dengan ahli lainnya e. Peluang menjadi konsultan bisnis terpercaya 	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 Lanjutan

Lingkungan Kerja (X3)	Sebuah situasi berkaitan dengan tantangan, tekanan, maupun tingkat persaingan antar karyawan, dengan kata lain lingkungan kerja merupakan suasana yang akan didapat saat bekerja nantinya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan yang selalu ada b. Banyaknya tantangan dalam pekerjaan c. Jenis pekerjaan cepat selesai d. Suasana kerja menyenangkan e. Rutin lembur f. Adanya tekanan dalam bekerja g. Jam kerja fleksibel h. Target pekerjaan jelas Tingkat kompetensi yang tinggi	<i>Likert</i>
Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)	Pemilihan karir yang tepat merupakan suatu hal yang menjadi tujuan seseorang untuk mendapatkan posisi yang lebih baik dalam sebuah perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi diri sendiri b. Minat dari dalam diri c. Cita-cita sebagai akuntan publik d. Kondisi lingkungan e. Menyukai aktivitas akuntan publik f. Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi 	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014), populasi merupakan suatu wilayah yang bersifat umum dengan ciri khas dan karakteristik tertentu yang perlu dipertimbangkan lagi oleh peneliti untuk dipelajari dan diringkas.

Mahasiswa dengan program studi akuntansi di Kota Batam akan menjadi populasi di penelitian ini. Mahasiswa akuntansi tersebut merupakan mahasiswa aktif dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) (RISTEKDIKTI, 2020) dengan jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 2.005

orang untuk tahun pelaporan 2019/2020. Berikut jumlah data mahasiswa yang didapat dari website DIKTI untuk masing-masing universitas :

Tabel 3.2 Populasi

No.	Nama Universitas	Status	Jumlah Mahasiswa (orang)
1.	Universitas Internasional Batam	Aktif	665
2.	Universitas Universal	Aktif	141
3.	Universitas Batam	Aktif	135
4.	Universitas Riau Kepulauan	Aktif	545
5.	Politeknik Negeri Batam	Aktif	519
Total Mahasiswa			2.005

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/> diakses 26 Oktober 2020

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sesuatu dengan ciri khas tertentu dan menjadi bagian dari populasi (Sugiyono, 2014). Sekumpulan subjek yang mewakili populasi disebut dengan sampel. Sampel yang akan dipilih harus memiliki ciri khas ataupun karakteristik yang sama dengan populasi, serta harus dapat mewakili anggota dalam populasi tersebut (Chandrarin, 2018).

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel berupa teknik *Probability Sampling* menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* memperoleh sampel dengan acak, adapun masing-masing subjek mendapatkan peluang untuk menjadi sampel (Chandrarin, 2018). Rumus Slovin digunakan untuk mengetahui besarnya sampel yang dipilih dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Toleransi Ketidaktelitian (persen)

$$\text{Perhitungan : } n = \frac{2.005}{1+2.005 \times 0,1^2}$$

$$n = 95,249$$

Ketidaktelitian dalam penelitian ini sebesar 10%. Hasil dari perhitungan diperoleh besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebesar 95 responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data adalah hal terpenting di sebuah proses riset. Data merupakan kumpulan fakta yang peneliti kumpulkan guna menanggapi pertanyaan maupun memecahkan masalah. Data penelitian bisa didapatkan dari berbagai sumber, kemudian data-data tersebut diolah menggunakan berbagai teknik selama berlangsungnya proses penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Data berjenis kuantitatif dipergunakan di dalam riset ini. Data kuantitatif akan menghasilkan data berupa angka dari hasil perhitungan setiap atribut ukuran variabel (Chandrarin, 2018). Digunakan data kuantitatif karena data yang akan diperoleh peneliti dari kuesioner berbentuk angka sehingga memerlukan alat bantu statistik saat mengolah data tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Digunakan sebuah data primer di riset ini. Adapun diperolehnya data primer langsung melalui responden ataupun objek riset, baik individu maupun kelompok (Chandrarin, 2018). Digunakan data primer sebagai sumber data karena data tersebut secara langsung dikumpulkan peneliti melalui kuesioner yang disebar ke mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang tepat dalam penelitian ini. Dengan adanya kuisisioner maka pengumpulan data akan lebih efektif karena peneliti mengetahui variabel yang digunakan dalam menguji responden. Kuesioner digunakan apabila responden berjangkauan luas dan besar (Sugiyono, 2014).

Kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam adalah kuesioner dengan beberapa pernyataan dalam bentuk *google form*. Peneliti menggunakan skala Likert untuk memudahkan responden mengisi kuesioner. Adapun Skala Likert 1-5 yang terdiri dari :

- 1 = STS (sangat tidak setuju)
- 2 = TS (tidak setuju)
- 3 = N (netral)
- 4 = S (setuju)
- 5 = SS (sangat setuju).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam menganalisa dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh, dan tidak membuat kesimpulan atau generalisasi yang diterima. Digunakan statistik deskriptif jika peneliti bertujuan mendeskripsikan data sampel, tetapi tidak menarik kesimpulan tentang perlakuan populasi sampel (Sugiyono, 2014).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna mengukur valid atau tidak kuesioner yang telah peneliti sebar. Ketika pertanyaan di kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur, maka dianggap valid kuesioner tersebut. Dengan ketentuan koefisien korelasi besar atau sama dengan 0,3, dan nilai korelasi signifikan kurang dari 0,05 maka butir pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid. (Ghozali Imam, 2018). Kriteria lain valid atau tidaknya suatu data jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat menguji konsistensi kuesioner, sehingga stabilitas kuesioner serupa atau konstruk yang sama dari waktu ke waktu tetap dapat diukur (Prima, 2018).

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur kuesioner, baik berupa variabel atau indikator struktural. Ketika tanggapan seseorang terhadap kalimat dari waktu ke waktu tersebut tetap atau stabil, variabel tersebut disebut dapat diandalkan. Saat nilai Cronbach Alpha dari variabel tersebut $> 0,70$ maka dinyatakan reliabel (Ghozali Imam, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna mengukur distribusi normal atau tidak data yang digunakan. Distribusi normal ini dimaksudkan supaya hasil penelitian tidak bias, karena data yang ekstrim diluar distribusi normal akan memberikan hasil penelitian yang berbeda. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dalam Uji normalitas. Ketika data berdistribusi normal saat signifikan di atas 0,05 (Santjaka, 2014).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna mengetahui dalam model regresi apakah ditemukan korelasi diantara variabel bebas (independen). Sebaiknya model regresi tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Saat VIF kurang dari 10 serta nilai *tolerance* lebih dari 0,10 tidak terjadinya multikolinieritas (Ghozali Imam, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna menguji apakah ada sebuah ketimpangan pada residual antara satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya konstan disebut

homoskedastisitas, sedangkan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatter plot*. Dinyatakan heteroskedastisitas ketika titik-titik di gambar berpola teratur (Ghozali Imam, 2018).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengukur hubungan kekuatan diantara variabel, baik variabel dependen maupun independen (Ghozali Imam, 2018). Analisis ini dilakukan dalam riset ini guna menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Aadapun rumus analisis regresi linear berganda berupa :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Y = Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

a = Konstanta

b1 & b2 = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pengakuan Profesional

X3 = Lingkungan Kerja

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (uji t)

Uji t berguna menguji signifikan pengaruh pada rumusan model dari masing-masing variabel independen kepada variabel dependen dengan dibandingkannya t hitung dan t tabel (Chandrarin, 2018). Kriteria penentuannya

adalah apabila nilai signifikan sudah lebih kecil 0,05 serta besarnya nilai t hitung daripada t tabel sehingga diterimanya H_a serta ditolaknya H_o dengan artian variabel independen mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel dependen. Kemudian jika besarnya nilai signifikan dari 0,05 serta kecilnya nilai t hitung daripada t tabel maka ditolaknya H_a dan diterimanya H_o sehingga tidak ada pengaruh variabel independen kepada variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Simultan (uji F)

Uji F berguna mengetahui secara bersamaan pengaruh dari semua variabel independen kepada variabel dependen (Chandrarin, 2018). Standar penentuan uji F adalah ketika signifikansi $<0,05$ serta f hitung $> f$ tabel, artinya diterimanya H_a dan ditolaknya H_o , dengan maksud variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna mengukur berapa kemampuan sebuah model dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar diantara 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 kecil artinya terbatasnya kemampuan variabel independen menginterpretasikan perubahan variabel dependen. Variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam prediksi perubahan variabel dependen ketika nilai mendekati angka 1 (Ghozali Imam, 2018).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kota Batam dengan data yang diperoleh dari website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.6.7 Jadwal Penelitian

Dibutuhkan waktu sekitar 6 bulan mulai dari bulan September 2020 hingga bulan Februari 2021 untuk melakukan riset ini. Jadwal ini akan dimulai dari pengajuan judul hingga kesimpulan dan saran. Jadwal riset tersebut tertera dibawah ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		2020																2021											
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■	■																										
2	Pengajuan surat penelitian			■	■																								
3	Pendahuluan					■	■	■	■																				
4	Tinjauan pustaka							■	■	■	■																		
5	Metode penelitian									■	■	■	■																
6	Pembagian kuesioner											■	■	■	■														
7	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■	■	■												
8	Analisis data															■	■	■	■										
9	Kesimpulan dan saran																	■	■	■	■								
10	Pengajuan skripsi																					■	■	■	■				
11	Pengujian skripsi																							■	■	■	■		